

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis penulis yang telah diuraikan sebelumnya dan berdasarkan data dan fakta yang telah diperoleh di lapangan, maka penulis dapat memperoleh kesimpulan dan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu Riau Televisi dalam melaksanakan Proses Dan Tehnik Produksi Detak Riau Malam dengan baik.

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan penulis terhadap proses dan teknik produksi Program Detak Riau Malam di stasiun Riau Televisi (Rtv), maka dapat diambil kesimpulan bahwa Program Detak Riau Malam di stasiun Riau Televisi (Rtv) melalui dua tahap berikut: Tahap pertama Proses Produksi meliputi Pra Produksi, pada tahap ini Tim Detak Riau melakukan Rapat Redaksi dan dipimpin oleh Wakil Pemimpin Redaksi hal yang dibahas didalamnya ialah penemuan ide, Kemudian perencanaan sebelum liputan, dan lain-lain yang akan dikoordinasikan dengan Koordinator Liputan. Tahap selanjutnya Produksi, tahap ini ialah proses mencari berita dan informasi. Untuk mengumpulkan data-data yang fakta ada beberapa hal yang dilakukan seperti melalui observasi, Kemudian wawancara, dan Konferensi Pers. Kemudian tahap Pasca Produksi Setelah melakukan peliputan maka Reporter dan Kameramen kembali ke kantor dan menyetor berita kemudian di edit oleh Editor. Ada beberapa langkah proses editing yang pertama editing *offline* yaitu proses editing kasar yang masih pada tahap penyusunan gambar video sesuai dengan naskah berita yang telah disetujui oleh produser. Kemudian proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

editing *online* yaitu proses editing halus. Selanjutnya proses dubbing pengisian suara, dengan cara membaca narasi yang telah tersedia. Lalu proses *mixing* yaitu penggabungan efek suara dari proses dubbing dan gambar dari proses peliputan berita. Langkah terakhir ialah *Preview* melihat kembali tayangan untuk memastikannya program sudah benar-benar *fix* dan siap disiarkan. Selanjutnya proses *On Air* yaitu penayangan berita kepada pemirsah, kemudian tim produksi melakukan evaluasi program yang dilaksanakan secara bersamaan dengan rapat redaksi. Untuk mendapatkan video gambar yang menarik maka tahap kedua melakukan Teknik Produksi, Sebelum pengambilan gambar hal yang pertama dilakukan Reporter atau Kameramen ialah mempersiapkan kamera, seperti melihat kondisi daya batrey kamera, dan kondisi peralatan yang lainnya,. Tahap terakhir teknik pengambilan gambar, yang hanya menggunakan beberapa teknik *Frame Size* seperti *Long Shoot*, *Close Up*, dan *Medium Close Up*, selain itu Kameramen ataupun Reporter menggunakan seluruh teknik tergantung peristiwa apa yang diliput.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran maupun masukan berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, sebagai berikut:

1. Detak Riau Televisi ialah program yang berkonten lokal, namun tidak seluruh daerah Riau dicakup oleh Riau Televisi, hendaknya Riau Televisi menempatkan kru diseluruh daerah agar informasi-informasi seluruh Riau dapat diketahui public.

2. Hendaknya para Reporter dan Kameramen lebih disiplin lagi dalam waktu baik dalam rapat redaksi, maupun dalam peliputan dan pasca peliputan. Agar proses kerja para kru tidak terburu-buru dan dapat berjalan lancar dan maksimal sehingga mendapatkan hasil tayangan yang memuaskan.
3. Hendaknya disaat turun ke lapangan Reporter dan Kameramen mempersiapkan keamanan dan kenyamanan, apalagi disaat meliput peristiwa-peristiwa yang Ricuh atau peristiwa bencana alam.
4. Hendaknya Riau Televisi menambahkan SDM, agar kinerja anggota tidak Double, sehinggabisa focus dengan tugas masing-masing.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

